

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan mencoba untuk menarik beberapa simpulan dan rekomendasi yang didasarkan kepada fokus masalah yang telah dirumuskan. Adapun simpulan, dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan mengenai hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Pertama, nilai-nilai kebaharian yang berkembang di dalam masyarakat nelayan Indramayu terkandung dari budaya lokal dan tradisi masyarakatnya. Nilai-nilai kebaharian masyarakat Indramayu di antaranya hidup selaras dengan alam, memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama, pola hidup yang adaptif, kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai tersebut kemudian dipelajari dan digali di dalam pembelajaran sejarah melalui keterampilan *historical analysis and interpretation skill peserta didik*.

Kedua, perencanaan penelitian ini dimulai dengan membuat skenario perencanaan yang dibuat kedalam bentuk RPP yang disesuaikan dengan pembelajaran sejarah maritim untuk meningkatkan *historical analysis and interpretation skill* peserta didik. RPP yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum yang diaplikasikan di sekolah yakni kurikulum 2013. Materi yang digunakan dalam pengembangan metode inkuiri ini berdasarkan KD 3.2 yakni yakni menganalisis Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini. Materi yang digunakan adalah mengenai sejarah maritim di Indonesia kemudian diperkaya dengan sumber belajar nilai-nilai tradisi kebaharian masyarakat Indramayu.

Ketiga, pengembangan metode inkuiri untuk meningkatkan *historical analysis and interpretation skill* peserta didik dengan sumber belajar nilai-nilai tradisi bahari masyarakat indramayu dalam pembelajaran sejarah disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang menekankan kepada tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor. Penerapan pembelajaran yang dilakukan ke dalam tiga siklus, di mana setiap siklus memfokuskan kepada satu aspek yakni siklus satu kepada pengetahuan dasar mengenai sejarah maritim, siklus dua dan ketiga memfokuskan kepada pengembangan keterampilan menganalisis dan menginterpretasi kesejarahan. Kegiatan pengembangan metode inkuiri dalam pembelajaran sejarah untuk peserta didik diajak untuk meningkatkan keterampilan menganalisis dan menginterpretasi kesejarahan peserta didik dilaksanakan dengan cara membandingkan dan menganalisis nilai-nilai kebaharian yang berkembang pada masa lampau dengan masa kini.

Keempat, hasil dari pengembangan metode inkuiri untuk meningkatkan *historical analysis and interpretation skill* peserta didik dengan sumber belajar nilai-nilai tradisi bahari masyarakat Indramayu telah memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan keterampilan menganalisis dan menginterpretasi kesejarahan pada diri peserta didik yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan kuesioner. Setelah diberlakukannya pembelajaran sejarah melalui pengembangan metode inkuiri dengan sumber belajar nilai-nilai tradisi bahari masyarakat Indramayu, pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi semakin kaya dan mampu menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam kearifan lokal masyarakat nelayan.

Kelima, kendala yang ditemui dalam penelitian ini adalah antara lain rendahnya rendahnya kemampuan membaca sumber bacaan tertulis (literatur), belum pahamiya guru dengan *Historical analysis and interpretation skill*, Keterbatasan referensi yang menunjang, kompleksitas materi pembelajaran,

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan mengenai pengembangan metode inkuiri untuk meningkatkan *historical analysis and interpretation skill* peserta didik dengan sumber belajar nilai-nilai tradisi bahari masyarakat Indramayu melalui pembelajaran sejarah, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan, yakni:

Lia Nurul Azizah, 2017

PENGEMBANGAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SKILL PESERTA DIDIK DENGAN SUMBER BELAJAR NILAI-NILAI TRADISI BAHARI MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi masyarakat Indramayu umumnya, dan khususnya masyarakat desa nelayan Karangsong agar tetap melestarikan dan menjaga nilai-nilai kebaharian yang terkandung di dalam budaya lokal yang berkembang dilingkungannya.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi sekolah, baiknya Kepala Sekolah menyusun kebijakan yang mendukung pembelajaran sejarah yang berbasis maritim. Hal ini berkaitan dengan kondisi geografis sekolah yang terletak di pesisir pantai, sehingga sumber belajar yang berada di dekat sekolah dapat dieksplorasi dengan baik.
3. Guru mata pelajaran Sejarah, melalui pengembangan metode inkuiri melalui sumber belajar nilai-nilai tradisi bahari masyarakat Indramayu diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran sejarah lokal berbasis maritim. Selain itu, guru mampu mengembangkan pembelajaran sejarah di kelas dengan kreativitas dan inovasi yang tinggi dari segi materi, metode, media, dan sumber belajar, khususnya sumber belajar yang ada di lingkungan terdekat peserta didik. Selain itu, guru diharapkan untuk selalu menginternalisasikan nilai-nilai kebaharian pada pembelajaran dikelas.
4. Bagi peserta didik, diharapkan mampu untuk mengaplikasikan keterampilan kesejarahannya melalui *historical analysis and interpretation*. Selain itu peserta didik mampu untuk mengaplikasikan nilai-nilai tradisi bahari dalam kehidupannya sehari-hari.

5. Penelitian Selanjutnya

Dalam mengembangkan pembelajaran sejarah ini, peneliti menggunakan salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran sejarah yakni keterampilan interpretasi dan analisis kesejarahan. Namun dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa indikator menginterpretasi kesejarahan belum dikembangkan secara sempurna. Oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ada peneliti yang akan menggunakan keterampilan sejarah interpretasi dan analisis kesejarahan dengan menekankan pada indikator menginterpretasi kesejarahan. Selain itu perlu adanya perhatian yang khusus

Lia Nurul Azizah, 2017

PENGEMBANGAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION SKILL PESERTA DIDIK DENGAN SUMBER BELAJAR NILAI-NILAI TRADISI BAHARI MASYARAKAT INDRAMAYU DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mempelajari sejarah maritim yang ada di Indonesia, khususnya yang terdapat di Pulau Jawa. Hal ini dikarenakan sumber-sumber yang berkaitan dengan pelayaran dan tradisi-tradisi di Pulau Jawa sangat minim di banding dengan wilayah Indonesia bagian Timur. Selain itu, pembelajaran sejarah maritim dapat diaplikasikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbasis kelautan. Hal ini menjadi nilai lebih karena peserta didik yang dihasilkan dari SMK Kelautan sangat terikat dengan kehidupan di laut.